

Pendampingan Guru Terhadap Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di Paud Kober Bahrul Ulum Taraju

Teacher Assistance to Face-To-Face Learning (PTM) at Paud Kober Bahrul Ulum Taraju

Amalia Siriah¹⁾ R. Edi Komarudin²⁾

¹⁾Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Email : amaliasiriah0@gmail.com

²⁾Prodi Bahasa dan sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Email : edikomarudin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Salah satu permasalahan yang ada di masyarakat RT 09, Kelurahan Legok Honje, Desa Taraju, Kecamatan Taraju adalah Adanya Covid -19 membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan ekonomi, social, politik, dan budaya. Bahkan pendidikan pun menjadi factor utama dalam membawa perubahan untuk kehidupan yang lebih baik. Dengan adanya KKN ini saya ingin menjadikan Guru lebih siap dalam melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka ini setelah Pandemic berlalu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran tatap muka di PAUD Kober Bahrul Ulum. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan subjek penelitian guru dan orangtua siswa PAUD Kober Bahrul Ulum. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan diskusi. Hasil penelitian ini bahwa pelaksanaan pembelajaran tatap muka dilakukan dengan memenuhi protokol Kesehatan serta ketersediaan durasi waktu yang terbatas sesuai dengan aturan pemerintah.

Kata Kunci: pendampingan, pembelajaran tatap muka, durasi waktu.

Abstract

One of the problems that exist in the community of RT 09, Legok Honje Village, Taraju Village, Taraju District is that the Covid -19 has brought significant changes in daily life, both in economic, social, political and cultural life. Even education is a major factor in bringing about change for a better life. With this KKN, I want to make teachers better prepared to carry out face-to-face learning after the pandemic has passed. This study aims to determine the preparation of teachers before carrying out face-to-face learning at PAUD Kober Bahrul Ulum. This research is a qualitative research with the research subjects of teachers and parents of PAUD Kober Bahrul Ulum students. Data collection techniques used are observation, interviews, and discussions. The results of this study indicate that face-to-face learning is carried out by meeting the Health protocol and the availability of a limited time duration in accordance with government regulations.

Keywords: mentoring, face-to-face learning, time duration

A. PENDAHULUAN

Virus Corona (Covid-19) ini pada awalnya ditemukan di negara China tepatnya pada kota Wuhan pada tahun akhir tahun 2019. Pada awal tahun 2020 tepatnya pada bulan Maret Virus Corona (Covid-19) ini menyebar ke Indonesia hingga saat ini virus corona ini masih menyebar di masyarakat sehingga memiliki kasus lebih dari 116.871 Jiwa. Penyebaran virus corona ini dari hari per hari selalu meningkat.

Dengan adanya virus Covid-19 ini pemerintah membuat kebijakan untuk mengurangi penyebaran virus covid-19 ini dengan Lockdown atau Dirumah saja. Sehingga semua aktivitas di berhentikan termasuk Pendidikanpun dilakukan dirumah saja. Kebijakan tersebut guna dilakukan untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus covid-19. Adapun kebijakan ini berdampak pada berbagai aktivitas masyarakat termasuk diantaranya belajar mengajar pada anak. Pemerintah telah menetapkan kebijakan belajar mengajar dirumah saja atau disingkat dengan BDR melalui surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang berisi bahwa pembelajaran dilakukan dirumah saja supaya virus corona-19 dapat dicegah penyebarannya. (Karnawati & Mardiharto, 2020).

Setelah pembelajaran dirumah saja dilakukan lebih dari setahun pemerintah membuat kebijakan tentang adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tepatnya pada tanggal 3-20 juli 2021, karena lonjakan kasus covid-19 di Indonesia meningkat maka PPKM diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2021. Selanjutnya pemerintah membuat kebijakan PPKM level 4 yang ditetapkan dari tanggal 26 Juli sampai dengan tanggal 02 Agustus 2021, dengan adanya kebijakan PPKM tersebut kasus penyebaran covid-19 menurun sehingga PPKM Level 4 terus diperpanjang sampai dengan tanggal 09 Agustus 2021. Dirlantas Polda Metro Jaya mencatat, pada pelaksanaan PPKM level 4 minggu kedua terdapat kenaikan sekitar Jakarta sebesar 26 persen disbanding saat PPKM Darurat dan PPKM Mikro. (Liputan6.com/Helmi Fithriansyah). Sehingga ada peluang untuk belajar mengajar tatap muka. Dalam penelitian ini saya mengambil persiapan apa yang dilakukan sekolah dalam Pembelajaran Tatap Muka (PTM) kembali setelah Pandemi serta memberikan solusi pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses Pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan yang ada di Indonesia terdiri dari beberapa jalur ada Pendidikan formal, Pendidikan nonformal, dan Pendidikan informal. Sedangkan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) termasuk pada Pendidikan nonformal. Meskipun bukan termasuk pendidikan formal, namun dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bahwa PAUD merupakan jenjang pendidikan yang dianggap paling fundamental karena PAUD adalah suatu

upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan begitu Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting untuk menunjang kehidupan selanjutnya, dalam peraturan Menteri Pendidikan Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, bahwa PAUD terdiri dari Lembaga Pendidikan berupa Taman Kanak-kanak (TK), atau Raudatul Athfal (RA), atau Bustanul Athfal (BA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS).

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut maka di tetapkan tujuan program kerja KKN ini adalah dapat mengetahui Pendampingan Guru terhadap Pembelajaran Tatap Muka (PMT) di PAUD KOBER Bahrul Ulum.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengambilan data observasi dan metode wawancara dan diskusi. (V. Wiratna Sujarweni, 2020). Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. (Narbuko & Achmadi, 2008). Observasi digunakan untuk mengamati persiapan apa yang dilakukan guru dalam melakukan Pembelajaran Tatap Muka setelah pademi covid-19. Sedangkan metode diskusi adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa orang yang tergabung dalam satu kelompok untuk bertukar pendapat tentang suatu masalah dalam mencari pemecahan untuk mencari kebenaran dalam menyelesaikan persoalan tertentu.

Metode wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara percakapan, baik secara langsung (tatap muka) maupun secara online antara pewawancara dan yang diwawancarai sebagai sumber data. (Sanjaya, 2013). Melalui metode wawancara ini, peneliti dapat menggali kesiapan yang dilakukan guru dalam kegiatan Pembelajaran Tatap Muka di PAUD Kober Bahrul Ulum. Untuk mendukung data peneliti melakukan observasi langsung dalam kegiatan pembelajaran dan wawancara guru secara detail dengan seluruh guru PAUD Kober Bahrul Ulum.

Adapun tahapan dalam penelitian meliputi refleksi social yang dilakukan kepada guru PAUD Kober Bahrul Ulum dengan metode wawancara untuk mengetahui secara mendalam. Lalu tahapan kedua adalah perencanaan partisipasi dengan guru dengan metode diskusi untuk mendiskusikan bagaimana proses Pembelajaran tatap muka dilakukan tetapi tidak memperluas penyebaran virus covid-19. Dan tahapan yang terakhir adalah pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan dengan metode observasi yaitu dengan melakukan proses pembelajaran tatap muka dengan menggunakan protocol Kesehatan yang tepat. Adapun kegiatan tambahan dalam penelitian adalah kegiatan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan yang bertujuan supaya

guru dapat mendampingi anak terhadap pembelajaran tatap muka setelah pandemic ini.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan di RT 09 Desa Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya. Tahapan pertama yang dilakukan di awal pelaksanaan KKN-DR yang dimana kegiatan tahap 1 ini merupakan tahapan refleksi social yang melibatkan guru dalam pengambilan data. Pada tahapan ini dilakukan interaksi langsung dengan guru-guru secara tatap muka maupun secara online guna mendapatkan data dan informasi mengenai persiapan apa saja yang dilakukan guru dalam pembelajaran tatap muka setelah pandemi, dengan metode wawancara dilakukan dengan cara guru sebagai narasumber untuk pengambilan sebuah data, berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAUD Kober Bahrul Ulum, menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran tatap muka setelah pandemic berbeda dengan kondisi saat normal. Hal tersebut dibuktikan dengan durasi pembelajaran yang dipersingkat serta kegiatan belajar mengajar harus menggunakan protocol Kesehatan. kemudian menjadi acuan untuk dijadikan program yang akan dilakukan di tempat tersebut. Tahapan refleksi social dilakukan dalam penelitian dimulai dari minggu kedua bulan agustus 2021.



Gambar 1. Wawancara dengan salah satu guru PAUD Kober Bahrul Ulum

Tahapan selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian adalah perencanaan program merupakan Langkah yang dilakukan sebelum terjun kelapangan, setelah melaksanakan refleksi social diketahui problem apa saja yang ada di Pendidikan Anak Usia Dini ini serta kebutuhan yang menjadi dasar untuk dijadikan program unggulan. Sehingga tujuan dalam tahapan ini untuk merencanakan program persiapan apa saja untuk menunjang keberlangsungan kegiatan pembelajaran tatap muka. Pada tahapan

ini dengan menggunakan metode diskusi untuk mendiskusikan durasi pembelajaran tatap muka yang belum efektif sehingga sekolah hanya dilakukan dalam seminggu 3 hari (Senin, Selasa, dan Rabu). Pada tahapan ini peneliti menyampaikan program les privat yang dilakukan 2 hari yaitu hari Kamis dan Jum'at. Kegiatan persiapan perencanaan dilakukan di beberapa hari di minggu ke tiga pada bulan Agustus 2021 dengan difokuskan metode diskusi orang tua disampaikan setelah makan Bersama.



Gambar 2. Diskusi dengan orangtua yang sekolah di PAUD Kober Bahrul Ulum untuk promosikan program les privat.

Tahapan yang ketiga adalah pelaksanaan kegiatan atas perencanaan Tahapan pelaksanaan program merupakan hasil dari kesepakatan orangtua dan guru-guru serta peneliti secara langsung maupun bersifat daring atau tatap muka Pada tahapan ini terjalin sebuah komunikasi dan kerja sama yang baik dalam setiap tim guna melancarkan suatu program. Tujuan dari tahap pelaksanaan program adalah untuk pelaksanaan yang sudah direncanakan dan adanya sosialisasi kepada orangtua dan guru-guru mengenai program yang sudah dibuat. Kemudian tercatatnya sebuah program dalam kegiatan yang akan menjadi evaluasi untuk kedepannya.

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan ini peneliti menggunakan metode observasi dengan sekolah untuk mengamati yang dilakukan guru untuk pelaksanaan pembelajaran tatap muka setelah pandemi. Tahapan ini dilaksanakan masih pada minggu ketiga pada bulan Agustus 2021.



Gambar 3. Persiapan sekolah dalam pelaksanaan sebelum pembelajaran tatap muka dilakukan.

Adapun tahapan tambahan peneliti adalah evaluasi atas dilaksanakannya pelaksanaan kegiatan les privat guna untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan Anak Usia Dini. Serta anak-anak dan orangtuanya sangat antusias dengan program Les privat ini. Kegiatan evaluasi kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke empat di bulan agustus 2021.



Gambar 4. Pelaksanaan Les privat yang dilakukan dengan anak-anak dan didampingi orangtua masing-masing.

Kegiatan evaluasi menjadi kegiatan akhir yang dilakukan peneliti dalam penelitian pendampingan guru terhadap pembelajaran tatap muka di PAUD Kober Bahrul Ulum. Kegiatan yang dilakukan difokuskan bagaimana pendampingan sekolah dalam pembelajaran tatap muka setelah pandemic ini.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan diatas penelitian yang dilakukan di RT 09 Desa Taraju Kecamatan Taraju kabupaten Tasikmalaya mengenai pendampingan guru terhadap pembelajaran tatap muka di PAUD Kober Bahrul Ulum sesuai dengan tahapan dan metode yang telah dirancang oleh peneliti. Dalam tahapan refleksi social dari guru-guru PAUD menggunakan metode wawancara Adapun hasil dari refleksi social ini kurang efektifnya durasi pembelajaran tatap muka dan potokol Kesehatan yang harus digunakan, sehingga dalam permasalahan ini guru dan orangtua harus lebih siap dalam menjaga protocol Kesehatan dan pentingnya pembelajaran les privat dilakukan, Adapun untuk pelaksanaan les privat ini bisa dilakukan dengan orangtua masing-masing ataupun secara berkelompok. Maka setelah dilakukannya refleksi social peneliti menetapkan pentingnya Pendidikan secara efektif meskipun setelah pandemic covid-19 ini karena pentingnya pembelajaran yang optimal khususnya pada Pendidikan Anak Usia Dini.

Setelah refleksi social dilakukan tahapan selanjutnya adalah perencanaan persiapan kegiatan selanjutnya. Kegiatan ini dilaksanakan oleh peneliti dengan mendiskusikan alat apa saja yang dilakukan guru untuk persiapan pembelajaran tatap muka serta program les privat untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan pada anak. Dimana peneliti mendiskusikan kepada orangtua dan guru untuk mengagendakan program les privat supaya durasi pembelajaran anak tetap optimal. Dengan demikian guru dan orangtua anak setuju dan les privat tersebut dilakukan di hari Kamis dan Jum'at.

Sehingga dengan pelaksanaan tahapan kedua ini dimana sebagai kegiatan pelaksanaan untuk solusi atas pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan optimal. Begitupun dalam pelaksanaannya, dimana dengan adanya les privat orangtua turut dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Dengan begitu peneliti memutuskan untuk melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran les privat dapat membantu anak usia dini dalam pembelajaran serta orangtua yang menjadi pendamping dan orangtua dapat mengetahui apa yang sedang dibutuhkan oleh perkembangan anak secara optimal.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti perihal pendampingan guru terhadap pembelajaran tatap muka di PAUD Kober Bahrul Ulum dapat disimpulkan bahwa pendampingan guru dalam persiapan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka setelah

pandemi ini dapat dilakukan dengan perencanaan yang matang yaitu dengan pelaksanaan pembelajaran yang diatur sesuai dengan rencana dengan tetap menaati peraturan yang telah ditetapkan pemerintah dan proses belajar tetap berlangsung.

F. DAFTAR PUSTAKA

Nisa. Faizatun, Siti,dkk. 2020 ' Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi COVID-19'. Jurnal IKA Vol.8 No. 2, Desember 2020.

Salim, Luthfia,dkk. 'Solusi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Era Pandemi Dengan Metode Pembelajaran Berbasis Hiburan Edukasi' Jurnal Pendidikan sistem dan teknologi informasi. Vol. 01 No. 01 Tahun 2021.

PL2M (2021), *petunjuk teknis KKN-DR Sisdamas*. Bandung LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.